

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Etnografi dalam kamus umum sering diartikan sebagai ethnology (Woyowasito, 1980: 53). Etnografi adalah deskripsi tentang kebudayaan suku bangsa atau penduduk suatu masyarakat daerah secara menyeluruh (Sadily, 1980: 974). Etnologi merupakan ilmu yang mempelajari unsur-unsur atau masalah kebudayaan suku bangsa dan masyarakat penduduk suatu daerah di seluruh dunia secara komparatif, dengan tujuan mendapatkan pengertian tentang sejarah dan proses evolusi serta persebaran kebudayaan manusia di muka bumi. Tujuan penelitian etnografi adalah untuk mempelajari kebudayaan dunia secara komparatif untuk merumuskan generalitas tentang masalah kebudayaan di dunia secara komparatif serta mengembangkan kaidah kehidupan dan kebudayaan umat manusia (Sadily, 1980: 974). Meneliti pertunjukan wayang klithik dari aspek etnografi bertujuan untuk mengupas wujud budaya seni pertunjukan dan ekspresi seni masyarakat pencipta dan penikmat wayang klithik.

2. Lokasi dan Sasaran Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Wonosoco Undaan Kudus, dengan subyek penelitian masyarakat, tokoh, seniman, dan lingkungan desa. Adapun sasaran penelitian ini meliputi ekspresi masyarakat terhadap nilai-nilai pertunjukan wayang klithik. Ekspresi positif dan negative digali untuk mendapatkan gambaran eksistensi pertunjukan wayang klithik.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperoleh meliputi data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari masyarakat, tokoh, seniman, dan lingkungan desa yang merupakan subyek yang digali informasinya untuk mengetahui wujud budaya seni pertunjukan dan ekspresi seni masyarakat pencipta dan penikmat wayang klithik. Sumber data sekunder diperoleh dari data-data yang sudah ada, berupa dokumen-dokumen desa, foto kondisi geografis desa, foto pementasan pertunjukan wayang klithik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari elemen-elemen yang terkait dalam fokus penelitian. Langkah-langkah yang akan dilakukan berupa observasi, wawancara, dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada subjek penelitian. Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap pertunjukan wayang klithik, masyarakat pendukungnya dan unsur pemerintah. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai wujud budaya seni pertunjukan dan ekspresi seni masyarakat pencipta dan penikmat wayang klithik. Data tersebut digunakan untuk menggali dan menginventarisasi temuan nilai-nilai social masyarakat Wonosoco.

b. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali data mengenai asal usul pertunjukan wayang klithik, makna pertunjukan, symbol pertunjukan dan makna social yang terkandung dalam pertunjukan. Wawancara dilakukan dengan cara terbuka untuk memperoleh kedalaman informasi mengenai wujud budaya seni pertunjukan dan ekspresi seni masyarakat pencipta dan penikmat wayang klithik

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang terkait dengan lokasi penelitian. Dokumen yang dibutuhkan antara lain berupa foto kondisi fisik dan geografis, foto wawancara, serta foto pementasan pertunjukan wayang klithik.

d. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini sangat penting untuk menjaga kevalidan yang tinggi. Pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton dalam Moleong, 2004: 330). Hal itu dapat dilakukan dengan jalan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara; 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di

depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi; 3) membandingkan dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain (masyarakat awam); 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

e. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Tahap pengumpulan informasi, melalui wawancara. Kemudian observasi langsung di lapangan berupa pengumpulan data-data.
- 2) Tahap reduksi dilakukan untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian. Hasil informasi dari berbagai sumber disesuaikan dengan kondisi lapangan yang dijadikan patokan menyelesaikan permasalahan penelitian dan menguatkan temuan dalam penelitian.
- 3) Tahap penyajian dilakukan setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel, ataupun uraian penjelasan untuk mempermudah menganalisis permasalahan yang bertujuan mengidentifikasi informasi-informasi temuan dalam penelitian lapangan.
- 4) Tahap akhir, adalah menarik kesimpulan yang dijadikan sebagai temuan akhir dari permasalahan dalam penelitian.

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

No	Tahapan	Kegiatan	Implementasi
1	Perncanaan	1. Pengumpulan informasi, 2. observasi langsung di lapangan berupa pengumpulan data-data	1. Wawancara dengan subyek masyarakat, tokoh, seniman, dan lingkungan desa untuk memperoleh data mengenai ekspresi masyarakat terhadap nilai-nilai pertunjukan wayang klithik 2. Observasi terhadap tokoh, seniman, lingkungan masyarakat desa Wonosoco untuk memperoleh data mengenai eksistensi nilai pertunjukan wayang klithik pada siswa usia sekolah dasar

2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap reduksi dilakukan untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian 2. Tahap Perumusan Teks Buku Ekspresi Masyarakat terhadap nilai-nilai Pertunjukan Wayang Klithik 3. Tahap Implementasi 4. Tahap Pengamatan ekspresi siswa 5. Tahap Evaluasi 6. Tahap Penyimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil informasi dari berbagai sumber disesuaikan dengan kondisi lapangan 2. Merumuskan informasi-informasi temuan dalam penelitian lapangan menjadi teks buku 3. Mengimplementasikan nilai-nilai pertunjukan wayang klithik pada siswa usia sekolah dasar 4. Evaluasi temuan lapangan berupa nilai-nilai pertunjukan wayang dengan lingkungan siswa 5. Menyimpulkan hasil temuan penelitian
3	Evaluasi	Melaporkan hasil penelitian dan tindak lanjut hasil penelitian bagi masyarakat Wonosoco	Melaporkan hasil penelitian dan tindak lanjut hasil penelitian bagi masyarakat Wonosoco